

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Hasil penelitian tentang Pengaruh Kombinasi *Prorioceptive Neuromuscular Facilitation* Dan *Mirror Therapy* Terhadap Perbaikan Fungsi Motorik Ekstremitas Atas Pada Pasien Stroke *Hemiparese* Di RSJ dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang Berdasarkan *Action Research Arm Tes* (ARAT). Pengumpulan data dilaksanakan selama 4 minggu, pada tanggal 10 Juni sampai tanggal 5 Juli 2019. Tehnik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* yaitu sampel terdiri dari satu kelompok perlakuan atau intervensi yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 12 orang. Kelompok tersebut diberikan *pre test* dan *post test* kemudian hasilnya dibandingkan untuk mengetahui pengaruh dari intervensi tersebut. Penelitian ini menggunakan alat pengukuran berupa ARAT yang terdiri dari 19 tes atau tugas yang harus dilakukan responden, dengan nilai tertinggi sebesar 57.

#### A. Karakteristik Responden

##### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia pada table 5.1 berikut ini:

**Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia  
(Sumber: Data Primer, 2019)**

| Kelompok                      | Jumlah Responden | Usia |      |      |
|-------------------------------|------------------|------|------|------|
|                               |                  | Min  | Maks | Mean |
| <i>PNF dan Mirror Therapy</i> | 12               | 32   | 75   | 55   |

Ket : Mean: Nilai Rata-Rata; Min: Nilai Minimal; Maks: Nilai Maksimal

Distribusi usia responden di RS. Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang memiliki karakteristik usia minimal 32, usia maksimal 75 tahun dan rata-rata usia 55 tahun.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada table 5.2 berikut ini:

**Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin  
(Sumber: Data Primer, 2019)**

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Presentase(%) |
|---------------|-----------|---------------|
| Laki-laki     | 3         | 25%           |
| Perempuan     | 9         | 75%           |
| <b>Total</b>  | 12        | 100%          |

Distribusi jenis kelamin responden di RS. Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 9 orang (75%) sedangkan responden laki-laki sebanyak 3 orang (25%).

## 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Stroke

Karakteristik responden berdasarkan jenis stroke pada tabel 5.3 berikut ini :

**Tabel 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Stroke  
(Sumber: Data Primer, 2019)**

| Jenis Stroke | Jumlah | Presentase (%) |
|--------------|--------|----------------|
| Iskemik      | 10     | 83,3 %         |
| Hemoragik    | 2      | 16,6 %         |

Distribusi jenis stroke responden di RS. Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang, sebagian besar responden mengalami stroke

iskemik yaitu 10 orang (83.3%) dan 2 orang (16,6%) mengalami stroke hemoragik.

## B. Uji Analisis Data

Analisi data menggunakan uji statistik dengan menggunakan SPSS untuk mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah intervensi kombinasi *mirror therapy* dan PNF.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan menggunakan *shapiro wilk* pada Tabel 5.4 berikut ini:

**Table 5.4 Hasil Analisis Uji Normalitas Responden Berdasarkan Perbandingan Fungsi Motorik Dengan ARAT Sebelum dan Sesudah Intervensi *Mirror Therapy* dan PNF (Sumber: Data Primer, 2019)**

| Kelompok Perlakuan | df | Sign. |
|--------------------|----|-------|
| Pre Test           | 12 | 0.02  |
| Post Test          | 12 | 0,02  |

*Shapiro Wilk* : df = *Degree of Freedom* (Derajat Kebebasan); Sign. = Nilai Signifikansi

Hasil uji normalitas *Shapiro wilk* dengan menggunakan SPSS menunjukkan nilai signifikansi pada *pre test* dan *post test* sebesar 0.02 ( $p < 0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan uji normalitas dengan *Shapiro wilk* menunjukkan data berdistribusi tidak normal.

### 2. Uji Analisis Pengaruh kombinasi *Mirror Therapy* dan PNF Sebelum dan Sesudah Intervensi

Uji analisis data dengan *uji wilcoxon* untuk mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah intervensi dengan kombinasi *mirror therapy* dan PNF pada tabel 5.5 dibawah ini:

**Table 5.5 Hasil Uji *wilcoxon* Sebelum Dan Sesudah Intervensi *Mirror Therapy* dan PNF (Sumber: Data Primer, 2019)**

| Kelompok Perlakuan              | Asymp. Sig (2-tailed) |
|---------------------------------|-----------------------|
| Perbaikan Fungsi Motorik (ARAT) | 0,002                 |

*Uji Wilcoxon*: Asymp. Sig (2-tailed) = Nilai Signifikansi

Hasil analisis dengan menggunakan uji *wilcoxon* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah intervensi dengan mengkombinasi *mirror therapy* dan PNF dengan nilai sig. = 0,002 pada  $\alpha$  0,05 (Sig < 0,05). Sehingga HI diterima, jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh pemberian kombinasi *prorioceptif neuromuscular facilitation* dan *mirror therapy* terhadap fungsi motorik ekstremitas atas pada pasien stroke *hemiparese*.

